

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (BERBASIS MASALAH) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI TJK SMK NEGERI 1 BAYAH

Susi Susanti¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Mualimah³⁾

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung^{1,2,3)}

susantiuci2000@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (berbasis masalah) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bayah. Penelitian ini menggunakan Metode Esperimen, dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dan bentuknya yaitu *the one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bayah sebanyak 245 Siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI TKJ berjumlah 35 Siswa dengan pengambilan sampel secara *pursposive sampling*. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik anlisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning sebesar 64,74 dan nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran problem based learning sebesar 81,91, Hasil analisis Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis maslaha berpengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan menulis teks skspalansi Siswa.

Kata Kunci

Berbasis Masalah; Menulis Teks Ekspalansi

PENDAHULUAN

Pengaruh terbesar dalam penerapan kurikulum terletak pada saat Guru menerapkan serta mengaktualisasi kurikulum tersebut. Di dalam kurikulum 2013 revisi pembelajaran yang awalnya hanya terjadi satu arah saja menjadi dua arah yang disangkutkan langsung dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan Siswa, dengan tujuan agar Siswa lebih aktif dan bukan hanya Guru saja yang berperan dalam pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum 2013 revisi ini mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum 2013 revisi mengutamakan penguatan sikap, keterampilan serta pemikiran yang kritis. Selain itu, kurikulum ini lebih mengutamakan proses dalam pelaksanaannya, dan menjadikan sikap sebagai elemen terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Bayah, Peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis teks eksplanasi Siswa. Sebagian Siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan sebagian Siswa yang lain masih belum mampu menulis teks eksplanasi dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis Siswa dan melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan KKM yang diharapkan. Guru berperan sebagai pusat pembelajaran dan Siswa dibiasakan untuk duduk, mendengar, dan mencatat di buku tulis. Siswa hanya diam di tempat duduk dan mendengarkan Guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas. Kemudian Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku. Hal tersebut dapat menjadi dampak rendahnya pemahaman Siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru. Rendahnya pemahaman terlihat pada hasil akhir atau nilai yang didapatkannya. Maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu Siswa dan Guru untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil observasi dengan Guru di Sekolah tersebut, Peneliti menemukan beberapa masalah. Pertama, minat menulis Siswa yang rendah dan Siswa tidak suka menulis. Hal ini ditemukan ketika Siswa diberi tugas untuk menulis, banyak sekali Siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit. Kedua, Siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis dan Siswa jarang membaca karya sastra atau bacaan. Hal itu dapat dilihat dari perpustakaan yang hampir selalu sepi. Ketiga, kemampuan memahami bacaan Siswa masih rendah dan kemampuan memahami Siswa rendah. Hal ini tampak pada saat Siswa ditugasi membaca sebuah bacaan, ketika ditanya kembali mengenai hal yang berkaitan dengan bacaan, banyak diantara mereka yang tidak bisa menjawabnya.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keinginan Siswa menulis teks eksplanasi ialah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis masalah telah banyak diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah dapat dan perlu termasuk untuk eksperimentasi sebagai suatu alat untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran proses berpikir

tingkat tinggi. Model pembelajaran ini harus juga disesuaikan tingkat struktur kognitif Siswa. Pada dasarnya, pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu Siswa guna memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dalam menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun komple

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan berbahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi. Tingkat atupun kualitas keterampilan berbahasa setiap orang beda-beda. Ada yang memiliki keterampilan berbahasa yang optimal sehingga setiap tujuan komunikasinya dapat mudah tercapai.

Dalman (2018) menyatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah atau (soal) menjadi bagian-bagian tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Bloom (dalam Suherman, 2017:90) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir analitis menekankan pada pemecahan materi kedalam bagian-bagian itu yang diorganisasikan.

Menurut Tarigan (dalam Munirah, 2015:4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Suparno dan Yusuf (dalam Munirah, 2015:02), mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Komunikasi tulis mencakup empat unsur yang terlibat : Peneliti sebagai penyampaian pesan (Peneliti), pesan atau tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Akhadiah (Munirah 2015:7), mengemukakan ada empat karakteristik menulis yang sangat menonjol, yakni : (1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks; (2) Keterampilan menulis condong kearah skil atau praktik; (3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik; dan (4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif. Priyatni (2014:83) yang menyatakan bahwa teks eksplanasi memiliki struktur yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum struktur teks eksplanasi terdiri atas (1) pernyataan umum yang berisi tentang pengenalan kejadian, (2) deretan penjelas yang berisi tentang rangkaian kejadian, dan (3) ulasan/interpretasi yang berisi tentang simpulan atas rangkaian kejadian.

Kemendikbud (2017:144-145) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdiri atas lima yaitu (1) menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, sehingga*; (2) menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian*,

lalu, setelah itu, pada akhirnya; (3) menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya, *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua;* (4) di dalam teks eksplanasi sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya. menurut Priyatni dan Thamrin, Wardoyo (2017: 6) menyatakan langkah-langkah menulis teks eksplanasi sebagai berikut : (1) Pilihlah satu topik yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi, sebagai contoh: bagaimana proses hujan; bagaimana proses banjir, atau; bagaimana terjadinya pengangguran. (2) Mulailah dengan menuliskan: a. judul yang menjelaskan suatu fenomena, b. pernyataan umum yang memuat petunjuk awal suatu peristiwa yang hendak dijelaskan, c. rangkaian penjelasan yang memuat bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi, dan d. penutup berupa kesimpulan atau pengulangan informasi penting. 3. Lakukanlah telaah revisi atas tulisan.

Menurut Arends (dalam Suprihatiningrum, 2016:215), pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana Siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Model pembelajaran ini juga mengacu pada model pembelajaran yang lain, seperti pembelajaran berdasarkan proyek (*project-based instruction*), pembelajaran berdasarkan pengalaman (*experience-based instruction*), belajar otentik (*authentic learning*), dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*).

Adapun langkah-langkahnya pembelajaran berbasis masalah, yaitu: (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Pendidik memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan; (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Pendidik membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya; (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Pendidik mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah; (4) Pengembangan dan menyajikan hasil karya. Pendidik membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model; dan (5) Menganalisis atau mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah Metode Esperimen, dengan desain penelitian Pre-Experimental Design dan bentuknya yaitu the one group pretest-posttest design. pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Eksperimen dilakukan untuk melihat

akibat dari suatu perlakuan.” Bentuk penelitian One Group Pretest Posttest Design pada mulanya dilakukan tugas awal (pretest) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal Siswa, kemudian Siswa diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah Selanjutnya, diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan Siswa setelah adanya perlakuan (tahap posttest). Gambaran desain Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2017: 74).

$$O_1 - X - O_2$$

Gambar 1 Tabel Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif terdapat dua data yang akan dianalisis, yaitu kemampuan Siswa menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan dengan hipotesis penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yakni “apakah ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah?”. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis ialah teknik Statistik Inferensial dengan menggunakan uji t.

Tabel 1

Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	pre – post	-17.143	3.040	.514	-18.187	-16.098	-33.358	34	.000

Tabel di atas diperoleh dengan cara mempersiapkan data Excel nilai *Pre-test* dan *Post-test*, setelah data Excel dibuat, selanjutnya yaitu membuka aplikasi SPSS yang sudah didownload. Pada tampilan SPSS buka menu *Variabel View*. Pada menu *Variabel View*, buka *Data View* dan masukan data Excel yang sudah disiapkan. Pada *Data View*, klik *Analyze*, pilih *Compare Means*, dan pilih *Paired-Samples T-Test*. Setelah memilih *Paired Sample T-test*, masukan

“nilai *Pre-test*” ke variabel 1 dan “nilai *Post-test*” pada variabel 2. Klik Ok, akan muncul tampilan seperti tabel 4.20, dan data siap digunakan. Tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian Terdapat pengaruh penerapan model PBL terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMKN 1 Bayah, Siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model PBL meningkat dari 64,74 menjadi 81,91. Hasil ini menunjukkan bahwa menggunakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bayah. Populasi yang dipergunakan dipenelitian ini ialah seluruh Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bayah yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 245 Siswa dan sampel yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah hanya kelas XI TKJ yang berjumlah 35 orang. Penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas dengan cara memberikan soal *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah.

Berdasarkan dari hasil perhitungan serta analisis data *pre-test* maupun *post-test* bahwa nilai *mean* kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa sebelum menggunakan model PBL ialah 64,74 dan setelah mendapatkan tindakan dengan menggunakan model PBL meningkat menjadi 81,91. Jadi bisa dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa model PBL memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi iswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Presentasi dari hasil *pre-test* setiap kategori ialah sangat rendah 34,28%, rendah 31,42%, sedang 34,28%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Sedangkan hasil dari *post-test* menunjukkan presentasi setiap kategori yaitu kategori sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 0%, tinggi 57,14% dan sangat tinggi 42,85%. Aspek yang sangat memiliki pengaruh pada penelitian ini yaitu aspek isi, struktur dan juga kaidah.

Berdasarkan hasil analisis dari setiap aspek penilaian yang sudah dijabarkan sebelumnya, bisa diketahui bahwa model PBL lebih berpengaruh pada aspek struktur. Hal ini bisa dilihat pada hasil *pre-test*, 29 Siswa dengan kategori baik dan 6 Siswa berkategori sedang, dan tidak ada pada kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa ada 30 Siswa dengan kategori sangat baik, 5 Siswa dengan kategori baik, tidak ada Siswa yang berkategori sedang, kurang dan sangat kurang.

Pada tahap *pre-test*, pembelajaran dalam kemampuan menulis teks eksplanasi, Guru belum memberikan pembelajaran dengan model PBL. Guru menggunakan model Discovery Learning dan hanya menjelaskan sedikit materi, memberikan contoh dari teks eksplanasi, kemudian setelah menjelaskan, Guru langsung memberikan tugas. Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran PBL dapat dikatakan kemampuan menulis Siswa masih kurang baik. Hal itu dikarenakan, Guru tidak memberikan ruang kepada Siswa untuk

mengeksplor kemampuan berfikir, dan menyuruh Siswa mencatat materi sehingga, Siswa jenuh, tidak fokus dan banyak yang ramai sendiri saat kegiatan belajar mengajar. Hal itu juga memberi pengaruh pada kemampuan Siswa dalam menulis, dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan, ternyata masih ada banyak Siswa yang masih belum mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Dikarenakan model yang masih monoton sehingga Siswa lama lama menjadi bosan dengan pembelajaran

Model PBL dalam kemampuan menulis teks eksplanasi berpengaruh pada peningkatan Siswa dalam pembelajaran, karena model PBL memiliki kelebihan yang mampu memudahkan Siswa dalam memahami, menguasai serta mampu mempraktikkan dengan mudah dalam menulis teks eksplanasi, sehingga Siswa mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan aturan dengan baik.

Hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui nilai dari “Md” adalah 17,14. Selanjutnya nilai $\sum X^2 d$ adalah 315. T_{hitung} menunjukkan hasil = 33,3145. Dengan frekuensi nya adalah 34 hasil dari $dk = N-1$, pada taraf sig 0,05% diperoleh t_{tabel} 1,6909. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $33,3145 > 1,6909$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka model PBL berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, bisa disimpulkan bahwa model PBL berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan model PBL memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah. Peneliti dapat melihat perbedaan pada saat *Pre-test* sebelum adanya perlakuan atau sebelum menggunakan model PBL ini rata-rata dari Siswa ialah 64,74. Kemudian tahap akhir pembelajaran yaitu tes akhir (*posttest*) dilakukan dengan menggunakan model PBL secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,91, dan (2) Pengaruh positif model PBL, signifikansi bisa dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diketahui bahwa nilai dari $t_{hitung} = 33,3145$. Dengan dk sebesar $35-1 = 34$, pada taraf sig 0,05% yang diperoleh dari $t_{tabel} = 1,6909$. Pada taraf signifikasi 5% atau 95%. Setelah diperoleh nilai dari $t_{hitung} = 33,3145$ dan nilai dari $t_{tabel} = 1,6909$. Maka dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh $33,3145 > 1,6909$. Sehingga bisa dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada Siswa kelas XI TKJ SMKN 1 Bayah yang sig didalam perolehan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi.

REFERENSI

- Ahmad, Bahtiar dan Fatimah. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: In Media.
- Anas, Munawir. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Min Sipabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Andi, Sufiyanto Mappegau, 2017. Keefektifan Model Assurance, Relevance, Iterenst, Assessment, Satisfaction (ARIAS) dalam Pembelajaran Menulis Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo.
- Djarmika dan Rachmad Isnanto. 2015. Menulis Teks Eksplanasi dalam Bahasa Inggris. Bandung: Pakar Raya. Buku Digital.
- Fitri, et al. 2018. "Pengaruh Model Discovery Learning berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 7 Maret 2018, Seri B 133-141.
- Luciana, Ekawati, 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan Metode Picture and Picture Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- .Munirah, 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta; Deepublish.
- Nur, intan purnamasari, *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Tipe-Modeling Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V Min Sepabatu Kab. Polewali Mandar*. Skripsi. Makasar : UIN Alauddin Makassar
- Oktaviana Siburan, Marisa. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Aaudiovisual Gerak Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan*
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan I R&D*, Bandung: Alfabeta.